|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| p-ISSN: 00e-ISSN: 00mm 20xx | Jurnal Riset Pendidikan Dasarxx (x), (20xx) x-x*Submitted: , Accepted:….., Published: ……* | **D:\UNISMUH\JURNAL\COVER\HEADER JRPD fix - Copy (2).jpg**<http://journal.unismuh.ac.id/index.php/jrpd> |
| **Peningkatan Hasil Belajar dengan Menerapan Model *STAD* berbantuan Media UTAKU****Zevi Ismiatul Ulfa1, Erik Aditya Ismaya2, dan Much Arsyad Fardhani3.**1,2,3Prodi PGSD, FKIP Universitas Muria Kudus, Indonesia Korespondensi. E-mail: zeviismiatululfa@gmail.com   |
| **Abstrak** |
| Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa ranah pengetahuan dan keterampilan melalui penerapan model STAD berbantuan media utaku pada kelas IV SD 2 Medini. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari empat tahapan penelitian yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subjek dalam penelitian yakni 18 siswa kelas IV SD 2 Medini. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes hasil belajar ranah pengetahuan dan lembar observasi hasil belajar ranah keterampilan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif dan teknik analisis data kualitatif. Hasil dari penelitian inihasil belajar siswa ranah pengetahuan siklus I muatan IPS memperoleh nilai rata-rata 76 dengan ketuntasan klasikal 67%. Sedangkan muatan Bahasa Indonesia memperoleh nilai rata-rata 76 dengan ketuntasan klasikal 72%. Peningkatan terjadi pada siklus II dengan memperoleh nilai rata-rata 83 dengan ketuntasan klasikal 83% pada muatan IPS dan nilai rata-rata 81 dengan ketuntasan klasikal 78% pada muatan Bahasa Indonesia. Hasil belajar ranah keterampilan pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 78 dengan ketuntasan klasikal 75% dan mengalami peningkatan pada siklus II dengan memperoleh nilai rata-rata 84 dengan ketuntasan klasikal 86%. **Kata Kunci***:* Utaku, STAD, Hasil Belajar |
| ***Student Learning Outcomes Improve with using STAD Model and UTAKU*** ***Abstract****This study aims to determine the increase in student learning outcomes in the realm of knowledge and skills through the application of the STAD model and Utaku media in grade* IV SD 2 Medini*. Thus research is a classroom action research study consisting of four stages of research, namely planning, implementation, observation and reflection. Subjects in the study were 18 fourth grade students of* 2Medini *elementary school. The instruments used in this study were the test of learning outcomes in the realm of knowledge and the observation sheets of learning outcomes in the realm of skills. Data analysis techniques in this study used quantitative data analysis techniques and qualitative data analysis techniques. The results of this study the learning outcomes of the students of the first cycle knowledge of social studies IPS obtained an average value of 76 with a 67% classical completeness. While the Indonesian content scores an average of 76 with a classical completeness of 72%. The increase occurred in the second cycle by obtaining an average value of 83 with a classical completeness of 83% in IPS content and an average value of 81 with a classical completeness of 78% in Indonesian content. The results of learning the realm of skills in the first cycle gained an average value of 78 with a 75% classical completeness and increased in the second cycle by obtaining an average value of 84 with a 86% classical completeness*.***Keywords****:* Utaku, STAD, *Learning Outcomes.* |
|  |

**PENDAHULUAN**

Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab.

Berhubungan dengan pendidikan tentu tak lepas dengan kegiatan belajar. Gagne dalam Susanto (2016:1) berpendapat bahwa belajar merupakan suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, dan tingkah laku. Kegiatan belajar yang efektif akan menunjang tercapainya tujuan pembelajaran dengan lebih mudah. Susanto (2016:53) berpendapat pembelajaran efektif merupakan tolok ukur keberhasilan guru dalam mengelola kelas. Proses pembelajaran dikatakan efektif apabila seluruh peserta didik dapat terlibat secara aktif, baik mental, fisik, maupun sosialnya. Sebab dalam proses pembelajaran aktivitas yang menonjol ada pada peserta didik.

Susanto (2016:54) menyatakan pembelajaran dikatakan efektif apabila hasil belajar dan aktivitas belajar siswa yang belajar dengan pendekatan pemecahan masalah lebih baik dari siswa yang belajar dengan pembelajaran konvensional pada tingkat ketuntasan tertentu. Ketuntasan belajar siswa hendaknya disesuaikan dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah diterapkan sekolah.

Tetapi hal tersebut berbanding terbalik dengan kenyataan yang ada di sekolah. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada hari sabtu 27 juli 2019 saat proses kegiatan pembelajaran di kelas IV SD 2 Medini, hasil belajar baik ranah pengetahuan dan ranah keterampilan mengarah pada kategori rendah. Hal tersebut terlihat dari 18 siswa, hanya 6 siswa yang tuntas sementara 12 siswa lainnya tidak tuntas. Jika di persentase, siswa yang tuntas hanya 33%, sementara yang tidak tuntas yaitu 67%. KKM di SD 2 Medini yakni 75 dengan ketuntasan klasikal 70%. Dari uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa di SD 2 Medini masih tergolong rendah.

Berangkat dari permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dalam rangka mengatasi permasalahan diatas dan meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa ranah pengetahuan dan keterampilan dengan menggunakan model *student teams achievement division* berbantuan media *utaku* pada kelas IV SD 2 Medini.

Penelitian ini menggunakan model *student teams achievement division* berbantuan media utaku. Utaku sendiri merupakan permainan ulartangga yang sudah dimodifikasi untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Penggunaan model *student teams achievement division* sebagai upaya peningkatan kualitas pembelajaran senada dengan riset Wardana *et al* (2017), Utami (2015), Laa *et al* (2017), Anam *et al* (2016), Kusumawardani *et al* (2018), Ristiana (2018), dan Sulianto (2018). Hasil riset membuktikan penggunaan model STAD dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

Penelitian ini mendeskripsikan peningkatan hasil belajar muatan IPS dan Bahasa Indonesia. Penelitian ini senada dengan Penelitian Musdalifa *et al* (2015), penelitian Kurniyati (2016), riset Lanusi (2018) dan penelitian Ismaya dan Santoso (2019). Persamaannya terletak pada pemilihan muatan IPS dan Bahasa Indonesia yang akan diteliti. Namun fokus dan hasil dalam penelitiannya berbeda.

**METODE**

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD 2 Medini Undaan Kudus yang berlokasi di Jl. Kudus Purwodadi KM.7. Subjek dalam penelitian ini yakni 18 siswa yang terdiri dari 8 siswa dan 10 siswi.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang mengacu pada model yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc. Taggart yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi dengan mengaplikasikan model *student teams achievement division* berbantuan media utaku.

Kegiatan perencanaan meliputi pembuatan perangkat pembelajaran yang terdiri dari silabus, RPP, soal evaluasi, media, lembar observasi dan *reward* yang akan diberikan kepada siswa. Kegiatan pelaksanaan meliputi proses kegiatan pembelajaran. Kegiatan observasi meliputi kegiatan pengamatan keterampilan siswa. Sedangkan kegiatan refleksi merupakan kegiatan perenungan atau perbaikan terhadap beberapa faktor yang kurang dalam kegiatan penelitian agar dapat diperbaiki dan lebih baik lagi untuk penelitian selanjutnya. Lebih jelasnya disajikan lewat gambar dibawah ini:



**Gambar 1. Siklus PTK**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini yakni wawancara, observasi, tes dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yakni instrumen tes dan lembar observasi keterampilan siswa.

Teknik analisis data dalam penelitian ini yakni teknik analisis data kuantitatif dan teknik analisis data kualitatif. Teknik analisis data kuantitatif untuk menghitung hasil belajar siswa ranah pengetahuan, sedangkan teknik analisis data kualitatif guna menganalisis keterampilan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas ini yakni sebagai berikut: 1) Hasil belajar siswa pada ranah pengetahuan tema cita-citaku dapat dikatakan berhasil jika nilai yang diperoleh >75 dengan ketuntasan klasikal > 70%. 2) Hasil belajar ranah keterampilan siswa dikatakan berhasil jika nilai yang diperoleh >75 dengan ketuntasan klasikal > 75%.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 9, 10, 16 dan 17 Januari 2020 serta didapatkan hasil belajar siswa ranah pengetahuan dan keterampilan siswa. Berikut penjelasan mengenai peningkatan hasil belajar dalam penelitian tindakan kelas ini.

**Hasil Belajar**

Hasil belajar siswa terbagi menjadi tiga ranah yaitu pengetahuan, keterampilan dan sikap, namun dalam penelitian ini hanya meneliti ranah pengetahuan dan keterampilan saja karena dalam muatan IPS dan Bahasa Indonesia tidak ada penilaian sikap. Hasil belajar ranah pengetahuan terdiri dari enam aspek, menurut Bloom (dalam Suprijono, 2014: 16) menyebutkan bahwa domain pengetahuan yaitu *knowledge* (pengetahuan, *compresion* (pemahaman, menjelaskan) *application* (menerapkan), *analysis* (mengurai), *syinthesis* (mengorganisasikan), evaluasi (menilai). Dari hasil tes didapatkan data yang disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 1.1 Hasil Belajar Ranah Pengetahuan**

|  |  |
| --- | --- |
| **Hasil Belajar Ranah Pengetahuan** | **Progres** |
|  | **Siklus I** | **Siklus II** |
| **IPS** | **B.I** | **IPS** | **B.I** |
| **Nilai Rata-rata** | **76** | **76** | **83** | **81** | **Naik** |
| **Ketuntasan Klasikal** | **67%** | **72%** | **83%** | **78%** |

Sumber: Data Penelitian Siklus I & II

Hasil evaluasi siklus I didapatkan nilai rata-rata siswa untuk muatan IPS yakni 76 dengan ketuntasan klasikal 67%. Sedangkan untuk muatan Bahasa Indonesia memperoleh nilai rata-rata 76 dengan ketuntasan klasikal 72%. Karena hasil kurang maksimal pada siklus I maka dilakukan perbaikan di siklus II.

Hasil siklus II mengalami peningkatan hasil belajar ranah pengetahuan. Hasil belajar ranah pengetahuan muatan IPS memperoleh nilai rata-rata 83 dengan ketuntasan klasikal 83%. Dari 18 siswa terdapat 15 siswa yang tuntas dan 3 siswa yang belum tuntas. Menunjukkan bahwa perolehan persentase klasikal pada siklus II mencapai 83% sehingga sudah mencapai batas minimal ketuntasan klasikal yang sudah ditentukan yakni 75%.

Hasil ranah pengetahuan siswa di siklus II muatan Bahasa Indonesia, siswa memperoleh nilai rata-rata 81 dengan ketuntasan klasikal 78%. Dari 18 siswa terdapat 14 siswa yang tuntas dan 4 siswa yang belum tuntas. Menunjukkan bahwa memperolehan persentase klasikal pada siklus II mencapai 78% sehingga sudah mencapai batas minimal ketuntasan klasikal yang sudah ditentukan yakni 75%.

Hasil riset menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* untuk meningkatkan hasil belajar ranah pengetahuan juga dilakukan oleh Sudana dan Wesnawa (2017). Hasil risetnya menunjukkan hasil belajar siswa ranah pengetahuan meningkat dengan persentase 62% dengan kriteria rendah pada siklus I dan meningkat pada siklus II dengan persentase 88% dengan kriteria tinggi.

Hasil belajar ranah keterampilan mengacu pada pendapat Sudjana (2011:30) yang menggolongkan ranah keterampilan dalam 6 indikator yaitu 1) gerak reflek, 2) keterampilan pada gerakan-gerakan dasar, 3) keterampilan perseptual, 4) kemampuan fisik, 5) gerakan-gerakan skill, 6) kemampuan komunikasi. Peneliti mengembangkan keenam indikator keterampilan siswa menjadi 10 aspek yang sudah disesuaikan dengan model yang media dalam penelitian tindakan kelas. Penilaian ranah keterampilam dilakukan dengan cara melakukan observasi selama kegiatan pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang sudah disiapkan sebelumnya. Dari hasil observasi didapatkan data yang disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 1.2 Hasil Belajar Ranah Keterampilan**

|  |  |
| --- | --- |
| **Hasil Belajar Ranah Keterampilan** | **Progres** |
|  | **Siklus I** | **Siklus II** |
| **Per. I** | **Per. II** | **Per. I** | **Per. II** |
| **Nilai Rata-rata** | **77** | **78** | **82** | **86** | **Naik** |
| **Ketuntasan Klasikal** | **72%** | **78%** | **83%** | **89%** |

Sumber: Data Penelitian Siklus I & II

Pada siklus I pertemuan I memperoleh nilai rata-rata 77 dengan ketuntasan klasikal 72% dan pada siklus I pertemuan II memperoleh nilai rata-rata 78 dengan ketuntasan klasikal 78%. Sedangkan pada siklus II pertemuan I memperoleh nilai rata-rata 82 dengan ketuntasan klasikal 83% dan pada siklus II pertemuan II memperoleh nilai rata-rata 86 dengan ketuntasan klasikal 89%. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar ranah keterampilan siswa mengalami peningkatan.

Hasil riset menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* untuk meningkatkan hasil belajar ranah keterampilan juga dilakukan oleh Zunaidi (2019). Hasil risetnya menunjukkan hasil belajar siswa ranah keterampilan meningkat dengan persentase 69% dengan kriteria tinggi pada siklus I dan meningkat pada siklus II dengan persentase 81% dengan kriteria sangat tinggi.

Dari hasil pembahasan membuktikan bahwa penelitian tindakan kelas ini sudah berhasil, karena sudah memenuhi hipotesis yaitu terjadi peningkatan pada hasil belajar siswa yaitu ranah pengetahuan dan keterampilan setelah diterapkannya model *student teams achievement division* berbantuan media utaku yang sudah memenuhi batas klasikal yang sudah ditentukan oleh peneliti.

**SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti kelas IV SD 2 Medini, dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan penerapan model *Student Teams Achievement Division* berbantuan media utaku terjadi adanya peningkatan pada tema 6 (Cita-citaku). Adapun penjelasan peningkatan dapat dijelaskan sebagai berikut.

Hasil belajar ranah pengetahuan muatan IPS dan Bahasa Indonesia pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 76 dan 76 dengan ketuntasan klasikal 67% dan 72% sedangkan pada siklus II memperoleh nilai rata-rata 83 dan 81 dengan ketuntasan klasikal 83% dan 78%.

Hasil belajar ranah keterampilan siklus I memperoleh nilai rata-rata 78 dengan ketuntasan klasikal 75% dan siklus II memperoleh nilai rata-rata 84 dengan ketuntasan klasikal 86%.

**SARAN**

1. Siswa baiknya mendengarkan penjelasan dari guru dan tidak bermain sendiri.
2. Guru hendaknya menggunakan model dan pembelajaran yang bervariasi dan sesuai dengan materi pembelajaran.
3. Kepala sekolah memantau guru kelas tentang penggunaan model dan media pembelajaran.

**DAFTAR PUSTAKA**

Anam, *et al*. (2016). *Implementasi model STAD dalam meningkatkan hasil belajar siswa*. Jurnal riset dan konseptual Vol. 1 No. 1.

Arikunto, *et al*. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta: PT Bumi Aksara.

Asril, Zainal. (2015). *Microteaching.* Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Budiyono dan Ngumarno. (2019). *Improving student learning achievement through application of the student teams achievement division (STAD) method. Journal of applied studies in language* Vol. 3 No. 2.

Dewi, *et al*. (2017). *Penggunaan media permainan ular tangga pada pembelajaran PIPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pembagian wilayah waktu di Indonesia*. Jurnal Pena Ilmiah: Vol 2, No 1.

Gusniar. (2017). *Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe student temas achievement division (STAD) dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV SDN No. 2 Ogoamas II*. Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 2 No.1.

Ismaya, Erik Aditia., dan Santoso. (2019). *Tradisi dandangan sebagai kajian pembelajaran dalam mendukung pencapaian visi universitas kebudayaan (studi pada mata kuliah konsep ilmu pengetahuan sosial)*. Jurnal ilmiah kependidikan, 10 (1).

Kurniyati, Dwi. (2016). *Peningkatan hasil belajar IPS dengan menerapkan model pembelajaran quantum teaching di SD N balong*. Jurnal PGSD UNY. 4 (5): 324-333.

Kusumawardani, *et al*. (2018). *Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media poster terhadap hasil belajar peserta didik*. Jurnal ilmiah skolah dasar Vol. 2 No.2.

Laa, *et al.* (2017). *Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe student teams achievement division terhadap minat belajar siswa*. Jurnal pendidikan manajemen perkantoran Vol. 2 No. 2.

Lanusi, Dewi Hastaty. (2018). *Penerapan kelas digital etmodo untuk meningkatkan minat belajar dan hasil belajar siswa*. Jurnal dikdaktika Pendidikan dasar. 2 (1).

Musdalifa, *et al.* (2015). *Peningkatan hasil belajar IPS melalui model kooperatif tipe NHT siswa kelas V SDN 5 ngembalrejo*. Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan, 5 (1).

Ristiana, Evi. (2018). *Pemberian umpan balik pada model pembelajaran tipe STAD untuk meningkatkan hasil belajar IPA konsep peredaran darah pada siswa SD*. Jurnal riset Pendidikan dasar 1 (1).

Sardiman. (2016). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar.* Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada.

Sudana, Putu Ari dan Wesnawa. (2017). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan hasil belajar IPA. Jurnal ilmiah sekolah dasar. Vol 1 (1).

Sudjana, Nana. (2011). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar.* Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.

Sulianto dan Jannah. (2018). *Hasil belajar siswa pada materi-materi operasi hitung campuran pembelajaran dengan model STAD*. Jurnal riset pendidikam dasar 01 (2).

Suprijono, Agus. (2010). *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Susanto, Ahmad. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Utami, santi. (2015). *Peningkatan hasil belajar melalui pembelajaran kooperatife tipe STAD pada pembelajaran dasar sinyal video*. Jurnal Pendidikan teknologi dan kejuruan Vol. 22 No. 4.

Wardana, *et al*. (2017). *Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe student teams achievement division untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI IPA Avogadro SMA Negeri 2 Pangkajene*. Jurnal Chemica Vol. 18 No. 1.

Zunaidi, muhamad imron. (2019). *Peningkatan hasil belajar Pendidikan kewarganegaraan melalui model STAD pada siswa kelas V SD 3 Klaling Kudus*. Kudus: Program Sarjana PGSD Univeristas Muria Kudus.